KAJIAN KUALITATIF PERAN TAMAN BACA DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS MASYARAKAT DI KOTA PADANG PANJANG

Wilda Afdhilla
Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia
E-mail: wildaafdhilla86@gmail.com

M. Havis
Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia

Cut Afrina
Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia

Abstrak: Tulisan ini membahas tentang Kajian Kulaitatif Peran Taman Baca dalam Meningkatkan Kreativitas Masyarakat di Kota Padang Panjang. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan kraetivitas masyarakat dengan adanya TBM Rimba Bulan di Kota Padang Panjang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya taman baca tersebut sangat berperan terhadap masyarakat, masyarakat dapat mengembangkan keahlian melalui kegiatan yang diadakan oleh TBM Rimba Bulan. Dari kegiatan tersebut masyarakat dapat meningkatkan kreativitas masyarakat dengan rasa ingin tahu dan masyarakat banyak melakukan pertanyaan dalam mengikuti kegiatan yang diadakan TBM.
Kata Kunci: ***Taman Baca, Kreativitas, Masyarakat***

Abstract: *This paper discusses the qualitative study of the role of reading gardens in increasing community creativity in the city of Padang Panjang. The aim is to find out if there is an increase in community creativity with the Rimba Bulan TBM in Padang Panjang City. The research method used is a qualitative method with a phenomenological approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the existence of the reading garden plays a very important role in the community, the community can develop skills through activities held by TBM Rimba Bulan.*

	From these activities, the community can increase their creativity with curiosity and many people ask questions in participating in the activities held by TBM. ***Keywords: Reading Gardens, Creativity, Society***

PENDAHULUAN

Perpustakaan di Indonesia mengalami perkembangan sesuai situasi dan kondisi zaman. Dalam perkembangan untuk menggiatkan kemampuan dan minat baca masyarakat semakin dibutuhkan berbagai cara, bentuk, sifat dan *event* telah dilakukan agar supaya masyarakat untuk meningkatkan budaya bacanya. Hadirnya taman bacaan masyarakat (TBM) menjadi hasil dari alternatif melalui koleksi dan program-program yang tersedia dengan harapan bahwa pengembangan literasi dan budaya baca masyarakat ini dapat mencerdaskan generasi-generasi muda khususnya, dari kehidupan bangsa yang lebih baik meskipun dalam kondisi pandemi seperti ini sebab TBM merupakan lembaga pedidikan non formal dengan kinerja yang lebih fleksibel. Terlebih bagi TBM yang berada lebih dekat dengan lingkungan masyarakat. Maka ia di tuntut untuk dapat mengidentifikasi kebutuhan masyarakat.

Taman Baca adalah tempat / wadah yang didirikan dan dikelola baik masyarakat maupun pemerintah untuk memberikan akses layanan Sbacaan bagi masyarakat sekitar sebagai sarana pembelajaran seumur hidup dalam rangka peningkatan kualitas hidup disekitar Taman Baca (Kalida, 2020).

Perpustakaan dan TBM memiliki kaitan erat yaitu perpustakaan memberikan pembinaan kepada taman bacaan, perpustakaan juga memberikan buku bergilir supaya taman baca yang kurang mempunyai koleksi buku sehingga pemustaka yang ada di taman baca bisa membaca buku terbaru, serta perpustakaan mengadakan kegiatan lomba-lomba agar menarik taman baca agar lebih giat lagi dalam menggiatkan literasi di taman baca.

Kreativitas adalah mampu menemukan kebaruan dan mampu mengatasi masalah dengan gemilang. Dalam kreativitas inilah pribadi seseorang selalu berpikiran positif untuk menemukan hal yang baru dengan menciptakan prases (sistem) dan produk. Kesemuanya ini nantinya akan menemukan konsep atau cita kreatif pada seseorang (Sunarto, 2018).

Masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relatif independen dengan orang-orang di luar wilayah itu, dan memiliki budaya yang relatif sama. selain itu para ahli lain mendefinisikan masyarakat adalah orang yang berinteraksi dalam sebuah wilayah tertentu dan memmiliki budaya bersama. (Maryani, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penulisan yang akan dicapai yaitu ingin mengetahui kajian kualitatif peran taman baca dalam meningkatkan kreativitas masyarakat di Kota Padang Panjang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian dengan menggambarkan keadaan suatu subjek atau objek selama dalam proses penelitian yang berdasarkan pada fakta-fakta yang muncul dan bersifat apa adanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara utuh dan mendalam tentang peran taman baca dalam meningkatkan kreativitas masyarakat di Kota Padang Panjang. Dengan penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

Latar dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakn di Taman Baca Rimba Bulan di Kota Padang Panjang. Sedangkan waktu penelitian tanggal Oktober 2021-Januari 2022.

Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut

pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan (Gulo, 2000).

Instrumen penelitian kualitatif adalah penulis itu sendiri dengan dibantu instrumen lain yaitu pedoman wawancara, observasi. Penulis sebagai instrumen utama karena hanya penulis yang dapat bertindak sebagai alat ada dan responsif terhadap realitas karena bersifat kompleks.

Sumber Data

Sumber Data primer

Penulis mengambil sumber data primer dari penggiat TBM Rimba Bulan dan masyarakat sekitar.

Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder yang penulis ambil yaitu dari buku-buku, catatan-catatan, majalah dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara (interview)

Teknik wawancara bebas terpimpin, dalam pelaksanannya penulis hanya membawa pedoman yang hanya garis besarnya saja tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada, pengelola Taman Baca Masyarakat Rimba Bulan tentang Taman Baca Masyarakat, pengelola TBM serta masyarakat yang bersangkutan untuk mengetahui sejauh mana peran Taman Baca Masyarakat dalam meningkatkan minat membaca masyarakat untuk memperoleh informasi yang lebih akurat.

2. Observasi

Penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan peneliti tidak langsung dalam proses yang sedang diteliti, dimana peneliti hanya mengadakan pengamatan dan pencatatan dilokasi penelitian dengan tidak turut berpartisipasi dalam kegiatan objek-objek yang diobservasi yang diobservasi yaitu pengelola Taman Bacaan Rimba Bulan dan masyarakat sekitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalan, peraturan-peraturan,

notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis meminta dokumen dari pengelola Taman Baca Masyarakat tentang absen pengunjung, denah lokasi pengurus, ruangan membaca dan jumlah buku yang ada di Taman Baca Rimba Bulan di Kota Padang Panjang.

Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan yang dimulai dari penyusunan proposal hingga laporan akhir penelitian lengkap dan selesai disusun.

2. Penyajian Data (*display data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penulis mendisplaykan data atau menyajikan data. Untuk menyajikan data dalam penelitian, penulis melakukan penyajian dalam bentuk teks naratif yaitu berbentuk narasi yang mana penulis mengumpulkan informasi yang telah tersusun berdasarkan yang terjadi di lapangan baik itu dari wawancara dan observasi yang selanjutnya memungkinkan dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan."

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Maka peneliti membuat kesimpulan dari data-data yang terangkum yang dijabarkan dalam bentuk naratif.

Teknik Penjaminan Keabsahan Data

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk memeriksa data dari berbagai sumber untu memastikan bahwa datanya benar.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk memeriksa data dari berbagai sumber secara bergantian untuk memastikan apakah datanya ada dengan cara tertentu.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi teknik perhitungan data dengan memeriksa informasi dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda pagi, siang, sore, atau malam hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran TBM Rimba Bulan di Kota Padang Panjang

Taman Baca Masyarakat berperan sebagai sumber informasi dan sarana pembelajaran yang penting, dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta, membentuk komunitas diantara sesama pengguna taman baca masyarakat lainnya.

Peran sebuah TBM adalah bagian dari tugas yang pokok yang harus dijalankan itu ikut menentukan dan mempengaruhi tercapainya visi dan misi yang hendak dicapai. Setiap taman baca yang dibangun akan mempunyai makna apabila dapat menjalankan perannya dengan sebaik-baiknya, peranan tersebut berhubungan dengan keberadaan, tugas dan fungsinya.

Berdasarkan teori di atas, dan didukung data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan informan yang menyatakan TBM Rimba Bulan secara rutin mengajak anak-anak dan remaja memanfaatkan koleksi yang ada. Selain itu TBM Rimba Bulan mengadakan kegiatan-kegiatan menulis buku, membedah buku, membaca puisi, menggambar, diskusi inspiratif, serta bermain alat musik tradisional. Dengan kegiatan-kegiatan yang diadakan TBM anak-anak dan remaja mengetahui bagaimana cara menulis buku dan mereka mempraktekkan dengan menulis buku sendiri dengan bimbingan pegiat TBM itu sendiri.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di TBM Rimba Bulan berbeda dengan hasil wawancara penulis dengan informan karena ada perbedaan antara menurut informan dengan pengamatan penulis ketika di TBM Rimba Bulan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh TBM Rimba Bulan masyarakat mengikuti dengan baik dari awal sampai akhir, dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat juga menunjukkan rasa ingin tahu dan masyarakat juga bertanya. Sehingga setelah diadakan kegiatan yang diadakan oleh TBM Rimba Bulan, masyarakat juga mempraktekkannya di rumah seperti menulis buku.

Peran TBM Rimba Bulan selain sebagai sumber informasi dan pengetahuan membaca juga pengembangan kreativitas individu karena kreativitas tidak berhubungan langsung dengan bakat. Kreativitas ditentukan oleh seberapa banyak

pengetahuan yang tersimpan dimemori otak. Semakin sering dan banyak membanyak membaca buku, semakin banyak pulalah inspirasi kreativitas tersimpan dalam memori otak yang hingga saat ini kapasitasnya belum ada yang mampu menandingi (Sopyani).

2. Faktor pendukung TBM Rimba Bulan dalam meningkatkan kreativitas masyarakat

Setiap taman baca dalam meningkatkan kreativitas masyarakat, tentunya akan disertai oleh faktor-faktor pendukung seperti halnya taman baca. Akan tetapi, taman baca dalam meningkatkan kreativitas masyarakat di setiap tempat atau daerah tentunya memiliki faktor pendukung yang berbeda-beda, sesuai dengan situasi dan kondisinya masing-masing. Berikut adalah faktor pendukung (Munir, 2019): 1) Mendapat dukungan dari pemerintah dan masyarakat untuk menambah koleksi buku. 2) Mendapat bantuan dari pemerintah setempat untuk mengoptimalkan sarana taman baca. 3) Lembaga-lembaga pendidikan turut berperan aktif. 4) Semangat tinggi dari pegiat literasi dan pengelola taman baca.

Berdasarkan teori di atas, dan didukung data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan informan yang menyatakan semangat para pegiat dalam menjalankan kegiatan -kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas masyarakat sekitar serta harapan para pengunjung terhadap TBM Rimba Bulan yang dapat membuat para pegiat, lebih giat lagi dalam mengembangkan TBM Rimba Bulan dalam meningkatkan kreativitas masyarakat.

3. Kendala dan faktor penghambat TBM Rimba Bulan di Kota Padang Panjang

Adapun faktor-faktor kretivitas yang menghambat kreativitas adalah sebagai berikut:

1) Kebutuhan untuk berhasil, ketidakberanian dalam menanggung resiko atau upaya mengejar sesuatu yang belum diketahui.
2) Konformitas terhadap teman-teman kelompoknya dan tekanan sosial.
3) Kurang berani dalam melakukan eksplorasi, menggunakan imajinasi dan penyelidikan.
4) Diferensiasi antara bekerja dan bermain.

5) Otoritarisme.
6) Tidak menghargai fantasi dan hayalan

Berdasarkan teori di atas, dan didukung data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan informan yang menyatakan Kendala dan faktor penghambat yang dihadapi oleh TBM Rimba Bulan antara lain adalah susahnya memberi pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya TBM, sehingga tidak semua masyarakat mau memanfaatkan TBM Rimba Bulan. Bahkan ada beberapa orang juga menjadi kendala TBM Rimba Bulan dalam menjalan tujuan dari TBM dengan maksimal.

KESIMPULAN

1. Peran TBM Rimba Bulan di Kota Padang Panjang

Sebelum adanya TBM di kota yang padat penduduk, anak-anak dan remaja hanya menghabiskan waktu dengan memegang gawai atau gadget di sudut Hotel Rangkayo Basa untuk mencari wifi gratis. Setelah adanya TBM anak-anak dan remaja tidak hanya bermain gadget tapi mereka sudah mulai bisa memanfaatkan TBM Rimba bulan dan membaca buku di TBM Rimba Bulan. Selain di manfaatkan sebagai tempat membaca TBM Rimba Bulan juga menjadi tempat melaksanakan program-program seperti menggambar, membaca puisi, diskusi inspiratif dan lain sebagainya. Dari kegiatan tersebut terbentuk rasa ingin tahu masyarakat dan rasa ingin bertanya, sehingga masyarakat bisa mempraktekkannya di rumah masing-masing.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di TBM Rimba Bulan berbeda dengan hasil wawancara penulis dengan informan karena ada perbedaan antara menurut informan dengan pengamatan penulis ketika di TBM Rimba Bulan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh TBM Rimba Bulan masyarakat mengikuti dengan baik dari awal sampai akhir, dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat juga menunjukkan rasa ingin tahu dan masyarakat juga bertanya. Sehingga setelah diadakan kegiatan yang diadakan oleh TBM Rimba Bulan, masyarakat juga mempraktekkannya di rumah seperti menulis buku.

Peran TBM Rimba Bulan selain sebagai sumber informasi dan pengetahuan membaca juga pengembangan kreativitas individu karena kreativitas tidak berhubungan langsung dengan bakat. Kreativitas ditentukan oleh seberapa banyak pengetahuan yang tersimpan dimemori otak. Semakin sering dan banyak membanyak membaca buku, semakin banyak pulalah inspirasi kreativitas tersimpan dalam memori otak yang hingga saat ini kapasitasnya belum ada yang mampu menandingi (Sopyani).

2. Faktor pendukung TBM Rimba Bulan dalam meningkatkan kreativitas masyarakat

Faktor pendukung berjalannya TBM Rimba Bulan yaitu semangat para pegiat dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas masyarakat sekitar serta harapan para pengunjung terhadap TBM Rimba Bulan yang dapat membuat para pegiat, lebih giat lagi dalam mengembangkan TBM Rimba Bulan dalam meningkatkan kreativitas masyarakat.

3. Kendala dan faktor penghambat dalam meningkatkan kreativitas masyarakat

Kendala dan faktor penghambat yang dihadapi oleh TBM Rimba Bulan antara lain adalah susahnya memberi pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya TBM, sehingga tidak semua masyarakat mau memanfaatkan TBM Rimba Bulan. Bahkan ada beberapa orang tua yang tidak mengizinkan anaknya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di TBM Rimba Bulan. Selain itu faktor finansial juga menjadi kendala TBM Rimba Bulan dalam menjalan tujuan dari TBM dengan maksimal.

REFERENSI

Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E.Nainggolan 2019. Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Deepublish.

Munir, S. (2019). Peran Tman Bacaan Masyarakat (TBM)dalam meningkatkan Minat dan Budaya Baca di Kabupaten Ciamis. Jurnal Literasi, 3(1), 27.

Gulo, W. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo Anggota IKAPI

Kalida, M. (2012). *Fundraising, Taman Bacaan Masyarakat (TBM).* Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Sunarto. (2018). Pengembangan Kreativitas-Inovatif dalam Pendidikan Seni Melalui Pengembangan Pembelajaran Mukidi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 8(2).